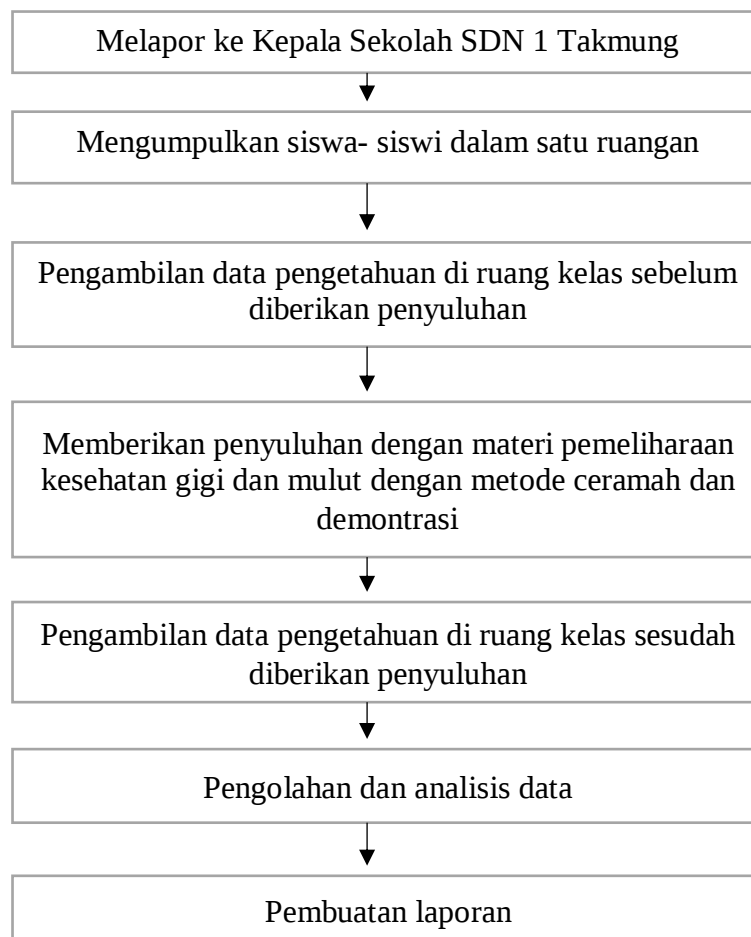


BAB IV METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Syapitri, Amila dan Aritonang, 2021)

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Pada Siswa Kelas II dan III SDN 1 Takmung Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Takmung, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025

D. Unit Analisis Dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa kelas II dan III

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa terdiri dari kelas II yang berjumlah 19 siswa dan kelas III yang berjumlah 26 siswa, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Siswa yang bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang tidak sekolah (sakit atau izin)

3. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa- siswi kelas II dan III di SDN 1 Takmung.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti secara langsung dengan menggunakan kuesioner atau lembar soal untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa kelas II dan III SDN 1 Takmung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar nama dari siswa kelas II dan III SDN 1 Takmung.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kuesioner ini diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan yang dilaksanakan secara langsung di SD Negeri 1 Takmung.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas II dan III SDN 1 Takmung:

- a. Kuesioner
- b. *Power point*

- c. Phantom
- d. Sikat gigi dan pasta gigi
- e. Gelas kumur

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu melihat atau memeriksa hasil test
- b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul dengan kode “0” jika jawaban salah, dan kode “5” jika jawabannya benar. Tingkat pengetahuan menggunakan kode Baik (B), Cukup (C), Kurang (K)
- c. *Tabulating* yaitu menggabungkan data yang sudah di *coding* kedalam data induk

2. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata. Jika responden dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar, mereka akan mendapat nilai 100.

Setelah mengumpulkan skor dari semua siswa dan siswi, menghitung persentase pengetahuan siswa SDN 1 Takmung kelas II dan III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik sebelum maupun sesudah penyuluhan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Frekuensi siswa kelas II dan III SDN 1 Takmung yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

- 1) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sebelum penyuluhan dengan kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah Seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sebelum di berikan penyuluhan dengan kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah Seluruh responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori kurang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah Seluruh responden}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sesudah diberikan penyuluhan dengan kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah Seluruh responden}} \times 100\%$$

- 5) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sesudah di berikan penyuluhan dengan kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah Seluruh responden}} \times 100\%$$

- 6) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sesudah diberikan penyuluhan dengan kategori kurang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah Seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahua siswa kelas II dan III SDN 1 Takmung tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan.

- 1) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sebelum diberikan penyuluhan

$$= \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai responden}}{\text{Jumlah Seluruh responden}}$$

- 2) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III sesudah diberikan penyuluhan

$$= \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai responden}}{\text{Jumlah Seluruh responden}}$$

G. Etika Penelitian

Selama seluruh proses penelitian, peneliti harus mengikuti prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Terdapat empat prinsip dasar penelitian yang harus dilakukan peneliti (Syapitri, Amila, Aritonong, 2021).

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai individu, peneliti harus mempertimbangkan secara menyeluruh potensi risiko yang ada. Perlindungan diperlukan bagi individu yang menjadi subjek penelitian dan berisiko menghadapi bahaya terhadap penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi subjek yang diteliti serta meminimalkan risiko atau kerugian yang mungkin terjadi.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-Maleficence*)

Penelitian harus mengurangi risiko atau kerugian yang dialami oleh subjek yang terlibat penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk menghindari risiko.

4. Keadilan (*Justice*)

Pada penelitian tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian. Pengertian sehat mencakup risiko fisik, mental, dan sosial.